

ABSTRAK

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN
MENGEKSPLANASI DAN MEREGULASI DIRI SISWA KELAS V SD**

Yohana Fransiska Lintang Natalia
Universitas Sanata Dharma
2019

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam mata pelajaran IPA. Masalah ini terlihat berdasarkan studi yang dilakukan PISA tahun 2012 dan 2015 yang menyatakan bahwa peringkat literasi IPA siswa di Indonesia masih berada pada peringkat 10 terbawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan mengeksplanasi dan meregulasi diri siswa kelas V SD.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental tipe pretest-posttest non-equivalent group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD sebanyak 42 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelas V.2 sebagai kelompok kontrol sebanyak 21 siswa dan kelas V.1 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 21 siswa. *Treatment* yang diterapkan di kelompok eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki lima langkah yaitu penyajian materi (*presentation class*), kelompok (*teams*), permainan (*games*), kompetisi (*tournament*) dan pengakuan kelompok (*team recognition*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap kemampuan mengeksplanasi. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 1,12$, $SE = 0,12$) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai kelompok kontrol ($M = 0,55$, $SE = 0,14$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(40) = -3,01$ dan $p = 0,004$ ($p < 0,05$); dengan $r = 0,430$ atau 18,5 % yang setara dengan efek menengah. 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap kemampuan meregulasi diri. Rerata selisih skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 1,07$, $SE = 0,12$) lebih tinggi daripada rerata selisih skor yang dicapai kelompok kontrol ($M = 0,60$, $SE = 0,12$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(40) = -2,708$ dan $p = 0,010$ ($p < 0,05$); dengan $r = 0,394$ atau 15,4% yang setara dengan efek menengah.

Kunci: model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengeksplanasi, kemampuan meregulasi diri, mata pelajaran I

ABSTRACT***THE EFFECT OF IMPLEMENTING COOPERATIVE LEARNING TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TYPE ON THE ABILITY TO EXPLAIN AND SELF-REGULATE IN ELEMENTARY SCHOOL CLASS V***

Yohana Fransiska Lintang Natalia
 Sanata Dharma University
 2019

This research concerns on the lack of high order thinking skill of students in science subjects. A study by PISA which was conducted in 2012 and 2015 shows that science literacy rating of Indonesian students is still in the 10th position from the bottom. This study aims to investigate the effect of implementing cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT) toward the ability to explain and self-regulate of the fifth grade student.

The research employed quasi-experimental to conduct this study. Specifically, this study used pre-test and posttest non-equivalent group design. The participants of this study were 42 students of the fifth-grade in Elementary School of Yogyakarta. The participants were classified into two groups. The first group was class V.2 (n=21) as the control group and the second group was class V.1 (n=21) as the experimental group. The treatment applied in the experimental group was the cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT). There are five steps in the cooperative learning model on Teams Games Tournament type, namely, class presentation, teams, games, tournament, and team's recognition.

The results of the study show that 1) the implementation of the cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT) affects the explanatory ability. The mean score of the experimental group ($M = 1.12$, $SE = 0.12$) was higher than the mean score of the control group ($M = 0.55$, $SE = .14$). It means that there is a significant difference in the mean score in both control and experimental group with $t(40) = -3.01$ and $p = 0.004$ ($p < 0.05$); $r = 0.430$ or 18.5% which is equivalent to medium effects. 2) The implementation of the cooperative learning model type Teams Games Tournament (TGT) affects the students' ability to regulate themselves. The mean score of the experimental group ($M = 1.07$, $SE = 0.12$) was higher than the mean score of the control group ($M = 0.60$, $SE = 0.12$). The score difference is significant with $t(40) = -2.708$ and $p = 0.010$ ($p < 0.05$); $r = 0.394$ or 15.4% which is equivalent to medium effects.

Keywords: *Cooperative Learning Model type Teams Games Tournament (TGT), critical thinking skill, ability to explain, ability to self-regulate, science subjects.*